

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan Magang

Secara umum, perusahaan merupakan suatu lembaga yang terbentuk dalam sistem organisasi untuk melakukan kegiatan produksi maupun distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Kegiatan produksi dan distribusi pada perusahaan dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, serta modal yang diperoleh, baik dari perusahaan itu sendiri maupun dari pihak luar perusahaan seperti investor. Perusahaan biasanya didirikan oleh perseorangan maupun badan usaha, serta yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum.

Selain pemenuhan ekonomi masyarakat, tujuan utama terbentuknya suatu perusahaan adalah memperoleh laba dari aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk berupa barang ataupun jasa. Laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan didapatkan dari selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas penjualan dengan jumlah yang dikeluarkan atas kegiatan produksi yaitu memproduksi suatu barang maupun jasa.

Dalam hal tersebut, setiap perusahaan membutuhkan manajemen untuk mengatur keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan ilmu akuntansi sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan berupa pembuatan laporan-laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan serta sebagai informasi untuk mengetahui kondisi dari bisnis perusahaan yang sedang dijalankan, sehingga dapat membuat suatu keputusan manajerial secara tepat.

Secara umum, akuntansi memiliki peran dalam memberikan informasi mengenai keuangan dengan melakukan pencatatan selama menjalankan operasi perusahaan serta menjadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan mengenai pemasukan dan pengeluaran biaya maupun barang yang dilakukan di periode yang akan datang. Proses kerja akuntansi pada perusahaan biasanya dilakukan secara manual dalam pembuatan laporan keuangan. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi, saat ini banyak perusahaan yang telah merubah sistem kerja yang diterapkan pada kegiatan operasional perusahaan dengan baik dan efisien.

Sistem merupakan serangkaian komponen atau elemen yang membentuk suatu kesatuan yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk memudahkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dengan adanya sistem, maka seluruh kegiatan operasional pada perusahaan dapat terkendali maupun terorganisir. Sistem yang diterapkan dalam perusahaan disebut sebagai sistem akuntansi.

Sistem akuntansi adalah suatu metode dan tahapan dalam pencatatan transaksi serta pelaporan informasi pada kondisi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk pengelolaan perusahaan. Beberapa jenis sistem akuntansi yang umumnya dijalankan pada setiap perusahaan adalah Sistem Pembelian, Sistem Penjualan, Sistem Penerimaan Kas, Sistem Pengeluaran Kas, dan beberapa jenis sistem lainnya. Namun diantara sistem-sistem tersebut, Sistem Pembelian memiliki keberadaan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan langkah awal dalam sebuah aktivitas operasi serta untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan perusahaan.

Pembelian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan yang diperoleh dari pihak pemasok (*vendor*). Berdasarkan jenis transaksi atau pembayarannya, pembelian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Pembelian tunai adalah proses pembelian barang yang pembayarannya dilakukan saat transaksi pembelian terjadi, sedangkan pembelian kredit adalah proses pembelian barang yang pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat oleh kedua pihak antara pembeli dengan penjual.

Kegiatan pembelian yang dilakukan perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur biasanya melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, maupun barang setengah jadi untuk proses pembuatan produk perusahaan. Namun tidak hanya pembelian kebutuhan pembuatan produk saja, perusahaan manufaktur maupun perusahaan lainnya membeli suatu barang guna mendukung kepentingan kegiatan operasional maupun sebagai sumber daya ekonomi yang mendatangkan manfaat di masa mendatang. Suatu barang yang dimaksud biasa disebut dengan istilah aset.

Aset adalah suatu kekayaan dan sumber daya yang memiliki nilai manfaat berupa nilai tukar ataupun dalam wujud barang, baik dimiliki oleh orang pribadi maupun perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan terdiri dari dua jenis, yaitu Aset Lancar dan

Aset Tetap. Aset lancar merupakan jenis aset yang memiliki sifat likuid yaitu aset yang mudah dikonversi atau dicairkan menjadi nilai mata uang, seperti uang tunai (kas), piutang, saldo pada rekening bank, dan sebagainya. Sedangkan, aset tetap merupakan jenis aset yang memiliki wujud bentuk fisiknya, seperti tanah, bangunan, mesin, dan sebagainya.

Berbeda dengan aset lancar, aset tetap tidak memiliki sifat likuid karena aset tetap tidak dapat dikonversi menjadi nilai mata uang dengan cepat jika perusahaan membutuhkan pembayaran biaya-biaya pada kegiatan operasinya. Disisi lain, aset tetap memiliki peran yang penting dan berpengaruh bagi perusahaan karena dapat dikategorikan sebagai investasi jangka panjang. Oleh karena itu, setiap perusahaan melakukan pembelian aset tetap guna mendukung aktivitas usaha yang dijalankan.

Dalam kegiatan magang yang dijalankan, penulis memilih untuk melakukan kegiatan magang di salah satu perusahaan Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki jenis usaha sebagai perusahaan manufaktur yang menaungi suatu restoran. Perusahaan yang berlokasi di wilayah Jakarta Timur ini, terdiri dari bangunan Kantor Pusat dan juga berdampingan dengan *Warehouse* (Gudang) sebagai pemenuhan kebutuhan barang untuk kantor maupun kebutuhan manufaktur untuk *store* (cabang). Perusahaan yang dimaksud tersebut adalah PT. Eka Bogainti.

PT. Eka Bogainti merupakan perusahaan yang menaungi salah satu restoran yang tersebar di berbagai kota maupun daerah di Indonesia yaitu HokBen atau nama yang sebelumnya adalah Hoka-Hoka Bento. Seperti yang telah diketahui, HokBen merupakan restoran yang menyajikan menu makanan berkonsep masakan Jepang dan berbagai menu lainnya yang telah disesuaikan dengan budaya Indonesia.

Konsep kerja yang dilakukan pada PT. Eka Bogainti ini, khususnya pada Departemen Akuntansi adalah menerima laporan-laporan operasional restoran dari berbagai *store* (cabang) Hokben di seluruh Indonesia. Salah satu bagian Departemen Akuntansi pada perusahaan ini adalah Divisi *Accounting*. Pada divisi ini, konsep kerja yang dilakukan meliputi kegiatan operasional pada *Inventory* (Persediaan) dan *Fix Asset* (Aset Tetap) perusahaan. Pada bagian *Fix Asset*, salah satu proses kerja yang dilakukan adalah melakukan transaksi pembelian aset tetap yang dibutuhkan oleh kantor pusat maupun cabang restoran. Untuk memenuhi kebutuhan aset tetap, PT. Eka Bogainti melakukan pembelian dari *vendor* (pihak pemasok) melalui transaksi pembelian kredit.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui prosedur atau alur kegiatan pembelian aset tetap dalam transaksi pembelian kredit, mulai dari melakukan permintaan pembelian, melakukan pembayaran hutang, pengembalian barang (retur) kepada *vendor* yang dilakukan pada PT. Eka Bogainti, dan kemudian menuangkannya ke dalam laporan tugas akhir yang berjudul “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN ASET TETAP PADA PT. EKA BOGAINTI.”

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan pada kegiatan magang ini adalah :

1. Mengetahui kebijakan akuntansi yang diterapkan pada PT. Eka Bogainti.
2. Menguraikan sistem akuntansi pembelian aset tetap pada PT. Eka Bogainti.
3. Mengetahui sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi pembelian aset tetap pada PT. Eka Bogainti.

1.2.2 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah:

1. Menjadikan sarana pelatihan diri dan penerapan ilmu pengetahuan yang dipelajari penulis pada masa perkuliahan.
2. Meningkatkan pemahaman penulis mengenai hubungan teori dan penerapannya untuk menjadi bekal ketika terjun ke bagian perusahaan.
3. Memperoleh keterampilan, pengalaman, dan sosialisasi dengan lingkungan kerja khususnya pada divisi / bagian akuntansi di PT. Eka Bogainti.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Kegiatan Magang

Tempat kegiatan magang akan dilaksanakan di Kantor Pusat PT. Eka Bogainti, yang berlokasi di Jalan Raya Poncol Nomor 02, Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur 13750.

Waktu kegiatan magang akan dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai pada tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan tanggal 20 Mei 2022.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui tiga metode pengumpulan data, antara lain :

1) Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau objek penelitian. Metode tersebut akan dilakukan untuk mengetahui mengenai teknis kerja dan aktivitas-aktivitas yang berlangsung pada karyawan di perusahaan khususnya pada Departemen Akuntansi.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses wawancara dengan narasumber yang terkait dalam proses penelitian. Metode tersebut akan dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pembimbing perusahaan maupun karyawan lainnya untuk mengetahui keterangan dan informasi proses penelitian yang dibutuhkan.

3) Metode Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang relevan dengan cara mempelajari serta menelaah yang bersumber dari berbagai karya tulis seperti buku-buku, jurnal penelitian, catatan-catatan, ataupun dari sumber lainnya yang berkaitan dengan topik pada proses penelitian.